

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah studi potong lintang (*cross-sectional*), yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu untuk menggambarkan penggunaan ramuan tradisional dalam mengatasi sakit gigi pada masyarakat Desa Penfui Timur.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dimasyarakat Desa Penfui Timur RT 21 dan 22.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei - Juni tahun 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat RT 21 dan 22 Desa Penfui Timur yang berjumlah 220 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 21 dan RT 22 Desa Penfui Timur sebanyak 100 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah quota sampling, yaitu teknik pengambilan sampel *non-probability* dengan menetapkan jumlah responden tertentu pada masing-masing kelompok atau wilayah yang telah ditentukan sebelumnya.

D. Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

- a. Masyarakat yang tinggal di RT 21 dan RT 22 Desa Penfui Timur
- b. Pernah mengalami sakit gigi
- c. Pernah menggunakan ramuan tradisional untuk sakit gigi
- d. Bersedia menjadi responden penelitian

2. Kriteria Eksklusi

- a. Responden yang tidak bersedia mengisi kuesioner secara lengkap
- b. Responden yang tidak berada di tempat saat pengumpulan data

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas :

Penggunaan ramuan tradisional untuk sakit gigi

2. Variabel terikat :

Keluhan sakit gigi

F. Definisi Operasional

Tabel 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala ukur	Kriteria
Variabel bebas						
1.	Penggunaan ramuan tradisional untuk sakit gigi	Cara masyarakat memanfaatkan bahan alami/tradisional untuk mengatasi sakit gigi	1. Jenis ramuan tradisional 2. Frekuensi penggunaan 3. Cara penggunaan 4. Alasan penggunaan	Kuesioner terstruktur	Ordinal	Baik : 76–100% Cukup : 56–75% Kurang : $\leq 55\%$
Variabel terikat						
2.	Keluhan sakit gigi	Kondisi rasa nyeri atau tidak nyaman pada gigi yang dirasakan responden	Responden memilih angka sesuai nyeri yang dirasakan	Numeric rating scale	Ordinal	1. Nyeri ringan: antara 1 dan 3 2. Nyeri sedang antara 4 dan 7 3. Nyeri parah antara 8 dan 10

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer

2. Teknik Pengumpulan data

Data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner terstruktur

H. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur dan lembar pengukuran nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Kuesioner terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan ramuan tradisional untuk sakit gigi yang meliputi jenis ramuan, frekuensi penggunaan, cara penggunaan, dan alasan penggunaan. Sementara itu, *Numeric Rating Scale* (NRS)

digunakan untuk mengukur tingkat keluhan sakit gigi yang dirasakan oleh responden.

I. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

- a. Menentukan lokasi penelitian
- b. Mengurus surat izin penelitian
- c. Mengajukan surat permohonan izin pengambilan data awal
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur dan lembar pengukuran *Numeric Rating Scale* (NRS) yang akan digunakan untuk pengumpulan data.

2. Pelaksanaan

- a. Memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan penelitian serta cara pengisian kuesioner.
- b. Responden mengisi kuesioner dan lembar *Numeric Rating Scale* (NRS) sesuai dengan kondisi yang dialami, kemudian kuesioner dikumpulkan kembali oleh peneliti.

3. Pengolahan data

Setelah semua data dikumpulkan, data tersebut diperiksa, diolah, dan dianalisis secara deskriptif.

J. Manajemen Data

Manajemen data meliputi :

1. Editing

Editing dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dan kejelasan data pada kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kuesioner yang tidak terisi lengkap atau tidak sesuai dengan kriteria penelitian tidak diikutsertakan dalam pengolahan data.

2. Coding

Coding dilakukan dengan memberikan kode angka pada setiap jawaban responden sesuai dengan variabel dan kategori yang telah ditentukan, seperti jenis ramuan tradisional, frekuensi penggunaan, dan cara penggunaan ramuan

tradisional untuk sakit gigi. Pemberian kode bertujuan untuk memudahkan proses pengolahan data.

3. Entry Data

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel

4. Tabulating

Data yang telah dientri selanjutnya disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk menggambarkan penggunaan ramuan tradisional untuk sakit gigi pada responden.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan penggunaan ramuan tradisional untuk sakit gigi, meliputi jenis ramuan yang digunakan, frekuensi penggunaan, serta cara penggunaan ramuan tradisional. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip etika penelitian dengan :

- a. Informed consent kepada responden
- b. Menjaga kerahasiaan identitas responden
- c. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak terkait.